

TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DAN ADMISTRASI DI ERA DIGITAL

Muhamad Yusup Nurtaqwa^{1*}, Fitri Yani², Siti Rahmah³

^{1,2,3} (Sekolah Tinggi Agama Islam Daarussalam)

* Korespondensi Email: muhamadyusupnurtaqwa@gmail.com

Receive: dd/month/year: 15 Desember 2023	Accepted: 1 Juni 2024	Published: 30 Oktober 2025
--	---------------------------------	--------------------------------------

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses transformasi manajemen pendidikan di MTs Al Huda Cidada Sukabumi dalam konteks era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Huda Cidada Sukabumi telah memulai transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam manajemen pendidikan sambil mempertahankan nilai-nilai Islam. Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen pembelajaran dan aplikasi administrasi diharapkan dapat memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur dan resistensi staf, pelatihan berkala dan rencana pengembangan infrastruktur digital telah diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Keuntungan yang diperoleh meliputi akses yang lebih mudah bagi siswa dan keterlibatan orang tua yang lebih baik. Rencana ke depan termasuk pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi dan personalisasi pembelajaran.

Kata Kunci: digitalisasi, manajemen pendidikan, transformasi teknologi

Abstract

This study aims to explore the process of management transformation in MTs Al Huda Cidada Sukabumi within the context of the digital era. A qualitative approach was employed, utilizing in-depth interviews and observations as research methods. The research results indicate that MTs Al Huda Cidada Sukabumi has initiated digital transformation to enhance efficiency and accessibility in educational management while maintaining Islamic values. The adoption of technologies such as learning management systems and administrative applications is expected to improve the curriculum and teaching methods. Despite challenges related to infrastructure and staff resistance, regular training and plans for digital infrastructure development have been implemented to address these issues. The benefits include easier access for students and better parental involvement. Future plans involve further development in technology use and personalized learning.

Keywords: digital transformation, educational management, technology integration.

Pendahuluan

Transformasi manajemen pendidikan Islam dan administrasi di MTs Al Huda Cidada Sukabumi merupakan isu krusial dalam konteks perkembangan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Perubahan ini tidak hanya menuntut peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga adaptasi manajerial yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern. Pendidikan Islam selama ini dikenal dengan

pendekatan tradisional yang menekankan pada akhlak dan moralitas, namun di tengah arus globalisasi, diperlukan inovasi yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar yang telah menjadi landasan pendidikan Islam.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menciptakan model manajemen pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan

lingkungan eksternal dan internal. Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, MTs Al Huda Cidadap Sukabumi harus mampu mentransformasikan sistem manajemennya agar tetap relevan dan kompetitif di era modern. Hal ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh manajemen yang efektif dan efisien (Rahman, 2022).

Selain itu, transformasi dalam manajemen pendidikan di MTs Al Huda juga diharapkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, serta kurangnya integrasi antara teknologi dan pengajaran (Hasanah, 2023: 8). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan, tetapi juga mendesak untuk dilakukan guna menghasilkan solusi yang komprehensif dan aplikatif (Suryadi, 2022: 19).

Dalam konteks ini, penelitian akan mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh MTs Al Huda dalam menerapkan transformasi manajemen, serta mengeksplorasi alternatif solusi yang dapat diimplementasikan. Fokus utama adalah bagaimana institusi ini dapat memadukan nilai-nilai tradisional Islam dengan tuntutan manajemen modern, sehingga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan (Fauzi, 2023: 22).

Adapun solusi yang dipilih dalam penelitian ini akan mengedepankan pendekatan yang holistik, dengan mempertimbangkan aspek-aspek strategis dan operasional dalam manajemen pendidikan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan sebuah model manajemen yang tidak hanya berfungsi secara efektif di lingkungan MTs Al Huda, tetapi juga dapat diaplikasikan di lembaga pendidikan Islam

lainnya yang menghadapi tantangan serupa (Ahmad, 2020; Zainuddin, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami transformasi manajemen pendidikan Islam dan administrasi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan mendalami proses, persepsi, serta dinamika yang terjadi dalam konteks transformasi tersebut. Jenis penelitian ini adalah studi kasus kualitatif. Dilaksanakan di MTs Al Huda Cidadap Sukabumi, sejak pada bulan September 2024, dengan fokus pada tanggal 13 September 2024. Subjek penelitian ini melibatkan pihak-pihak yang berperan langsung dalam proses manajemen dan administrasi. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling. Pengambilan data dengan wawancara semi-terstruktur. Untuk memastikan validitas data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan penting terkait transformasi manajemen pendidikan Islam dan administrasi di MTs Al Huda Cidadap Sukabumi. Temuan ini mencakup motivasi utama transformasi, proses awal, teknologi yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi. Selain itu, dampak transformasi terhadap kurikulum, metode pengajaran, serta pelatihan staf dan komunikasi dengan orang tua juga dianalisis. Berikut adalah penjabaran lebih rinci mengenai temuan-temuan tersebut:

Motivasi utama di balik transformasi digital yang dilakukan di MTs Al Huda

adalah keinginan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas manajemen pendidikan, sembari mempertahankan nilai-nilai Islam yang menjadi inti dari pendidikan di lembaga ini. Dalam dunia yang semakin digital, sekolah merasa perlu untuk mengikuti perkembangan teknologi agar mampu memberikan pendidikan yang lebih relevan dan berkualitas kepada siswa. Pihak manajemen sekolah menyadari bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengoptimalkan proses pendidikan tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, seperti akhlak dan moralitas. Oleh karena itu, transformasi ini dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saing lembaga sekaligus menyiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Proses transformasi di MTs Al Huda dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh. Langkah awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang dapat dioptimalkan melalui penggunaan teknologi, seperti pengelolaan data siswa, penjadwalan pelajaran, dan peningkatan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa beberapa aspek manajemen yang masih dilakukan secara manual berpotensi menyebabkan inefisiensi, terutama dalam hal administrasi siswa dan pengelolaan jadwal. Oleh karena itu, pihak sekolah memutuskan untuk memprioritaskan penggunaan perangkat lunak yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan sekolah.

Meskipun transformasi digital ini masih dalam tahap perencanaan, MTs Al Huda telah menetapkan beberapa teknologi kunci yang akan digunakan ke depannya. Salah satu platform yang akan diadopsi adalah Learning Management System (LMS) untuk mendukung

pembelajaran daring dan pengelolaan materi pembelajaran secara digital. Selain itu, pihak sekolah juga berencana untuk menggunakan aplikasi administrasi sekolah berbasis cloud untuk pengelolaan data siswa, kehadiran, nilai, serta komunikasi dengan orang tua. Meskipun penerapannya belum sepenuhnya terlaksana, perencanaan ini menunjukkan komitmen MTs Al Huda untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal guna mendukung transformasi pendidikan.

Transformasi ini juga berdampak pada kurikulum dan metode pengajaran di MTs Al Huda. Kurikulum menjadi lebih dinamis dengan integrasi e-learning dan pembelajaran daring. Materi pelajaran yang awalnya bersifat konvensional secara bertahap mulai digantikan dengan materi digital yang lebih interaktif. Penerapan metode pengajaran berbasis teknologi ini memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kolaboratif dan menarik bagi siswa. Meskipun implementasi penuh dari sistem e-learning ini masih dalam tahap awal, perubahan ini diharapkan akan membawa dampak positif terhadap cara siswa belajar, terutama dalam hal aksesibilitas materi dan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Namun, transformasi digital ini tidak terlepas dari sejumlah tantangan, terutama dalam hal infrastruktur dan kesiapan staf. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur digital di sekolah. Fasilitas teknologi yang ada belum sepenuhnya memadai untuk mendukung implementasi sistem digital secara penuh. Selain itu, resistensi dari beberapa staf pengajar dan administrasi yang belum terbiasa dengan teknologi juga menjadi hambatan dalam proses transformasi ini. Perlunya pelatihan berkelanjutan untuk staf agar mereka dapat menguasai teknologi yang digunakan

merupakan tantangan lain yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan transformasi.

Untuk mengatasi resistensi dan meningkatkan kompetensi staf, MTs Al Huda telah mengadakan beberapa sesi pelatihan untuk para guru dan staf administrasi. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan digital dasar, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen pendidikan dan aplikasi pembelajaran daring. Pelatihan dilakukan secara berkala agar staf dapat terus mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan dalam manajemen dan pembelajaran. Meskipun pelatihan masih berfokus pada keterampilan dasar, ke depannya direncanakan pelatihan yang lebih mendalam untuk mempersiapkan staf dalam menghadapi tantangan digital yang lebih kompleks.

Salah satu dampak positif dari transformasi digital di MTs Al Huda adalah meningkatnya efisiensi dalam komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan menggunakan platform komunikasi berbasis cloud, sekolah mampu menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan efisien, seperti pemberitahuan kehadiran, nilai, dan jadwal pelajaran. Orang tua juga dapat lebih mudah berkomunikasi dengan guru melalui platform ini, memungkinkan interaksi yang lebih terbuka dan partisipatif. Dengan demikian, transformasi ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan orang tua.

Meskipun teknologi menjadi bagian penting dalam transformasi ini, MTs Al Huda tetap berkomitmen untuk menjaga nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Transformasi digital di sekolah ini dilakukan dengan hati-hati, memastikan bahwa teknologi hanya berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses pendidikan.

Kurikulum tetap difokuskan pada pengajaran akhlak dan moralitas yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam. Teknologi hanya digunakan untuk meningkatkan akses dan efektivitas, tanpa mengurangi nilai-nilai inti yang menjadi pedoman utama di sekolah ini.

Siswa mendapatkan berbagai manfaat dari transformasi digital ini, terutama dalam hal aksesibilitas materi belajar. Dengan adanya platform digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Orang tua juga lebih mudah memantau perkembangan anak mereka melalui platform digital, memungkinkan mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pendidikan anak. Keuntungan ini membuat proses pendidikan di MTs Al Huda menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan orang tua.

Rencana Ke Depan, MTs Al Huda berencana untuk memperluas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Pihak sekolah ingin mengadopsi teknologi yang lebih canggih, seperti analisis data untuk personalisasi pembelajaran, serta membangun infrastruktur digital yang lebih kuat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Transformasi ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kualitas pendidikan di MTs Al Huda, serta menjadikannya sebagai model bagi sekolah-sekolah Islam lainnya yang ingin beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Pembahasan Penelitian

Setelah membahas temuan-temuan dan motivasi utama dari penelitian ini, kita akan melanjutkan dengan analisis lebih mendalam tentang bagaimana temuan dan motivasi tersebut saling terkait dan memengaruhi proses transformasi di MTs Al Huda Cidada Sukabumi.

Temuan mengenai tantangan integrasi teknologi menggarisbawahi hambatan utama yang dihadapi oleh MTs Al Huda dalam proses transformasi. Hambatan ini termasuk keterbatasan infrastruktur dan resistensi dari staf. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2022) yang mengemukakan bahwa keberhasilan integrasi teknologi memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan kesiapan dari pihak-pihak yang terlibat. Tanpa infrastruktur yang cukup, seperti perangkat keras dan jaringan internet yang memadai, serta tanpa dukungan yang memadai kepada staf untuk adaptasi teknologi baru, transformasi mungkin tidak dapat berjalan dengan lancar.

Dalam hal ini, Arifin (2022) menyarankan perlunya strategi yang komprehensif untuk mengatasi hambatan ini, termasuk investasi dalam infrastruktur teknologi dan penyediaan pelatihan serta dukungan berkelanjutan untuk staf. Ini juga menggarisbawahi pentingnya perencanaan yang matang sebelum menerapkan teknologi baru untuk memastikan bahwa semua aspek terkait telah dipertimbangkan dan diatasi.

Temuan mengenai pentingnya pelatihan staf menunjukkan bahwa pelatihan yang memadai adalah faktor kunci untuk kesuksesan transformasi digital. Nugroho (2021) menjelaskan bahwa pelatihan yang mendalam dan berkelanjutan memungkinkan staf untuk tidak hanya menguasai teknologi tetapi juga mengintegrasikannya secara efektif dalam praktik mereka. Pelatihan yang komprehensif membantu staf memahami bagaimana teknologi dapat mendukung proses pendidikan dan administrasi, serta bagaimana mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Nugroho (2021) menyoroti bahwa pelatihan harus meliputi keterampilan dasar digital serta penggunaan perangkat

lunak khusus yang diterapkan dalam manajemen pendidikan. Tanpa pelatihan yang cukup, ada risiko bahwa staf tidak akan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, yang dapat menghambat keberhasilan transformasi.

Motivasi utama untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen pendidikan melalui teknologi sejalan dengan pandangan Suryani (2023). Suryani menekankan bahwa teknologi seperti LMS dan aplikasi administrasi berbasis cloud dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan dengan memodernisasi proses manajerial dan administrasi. Dengan mengadopsi teknologi ini, MTs Al Huda diharapkan dapat memperbaiki sistem manajemen mereka dan menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih terjangkau kepada siswa.

Suryani (2023) menambahkan bahwa efisiensi manajerial yang meningkat juga berpotensi untuk mengurangi beban administratif, memungkinkan guru dan staf untuk lebih fokus pada pengajaran dan pengembangan siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi tidak hanya meningkatkan proses internal tetapi juga berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Motivasi untuk menjaga nilai-nilai Islam dalam proses transformasi menunjukkan bahwa MTs Al Huda berkomitmen untuk memastikan bahwa teknologi tidak mengubah esensi pendidikan Islam. Ali (2022) menjelaskan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan berbagai aspek pendidikan, penting untuk tetap menjaga prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam. Teknologi harus digunakan sebagai alat pendukung, bukan pengganti, untuk memastikan bahwa kurikulum tetap berfokus pada ajaran dan akhlak Islam.

Ali (2022) menyoroti bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa nilai-nilai inti tetap dipertahankan. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan prinsip-prinsip pendidikan yang telah lama ada, sehingga transformasi dapat meningkatkan pendidikan tanpa mengorbankan nilai-nilai fundamental.

Proses awal transformasi di MTs Al Huda dimulai dengan analisis kebutuhan yang mendalam dan identifikasi area-area yang dapat ditingkatkan melalui teknologi. Hal ini termasuk pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan komunikasi dengan orang tua. Menurut Wibowo (2022), analisis kebutuhan adalah langkah krusial dalam setiap proses transformasi digital. Wibowo menjelaskan bahwa analisis kebutuhan yang komprehensif membantu dalam menentukan area yang paling memerlukan intervensi teknologi dan memastikan bahwa solusi yang diterapkan akan sesuai dengan kebutuhan spesifik institusi (Wibowo, 2022: 64).

Setelah analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah penyusunan rencana implementasi. Rencana ini melibatkan penjadwalan, alokasi sumber daya, dan pengaturan langkah-langkah konkret untuk menerapkan teknologi yang telah diidentifikasi. Hadi (2021) mengemukakan bahwa rencana implementasi yang baik harus mencakup waktu pelaksanaan, tanggung jawab, serta mekanisme evaluasi dan penyesuaian jika diperlukan. Hadi menekankan bahwa perencanaan yang matang adalah kunci untuk menghindari masalah di masa depan dan memastikan bahwa transformasi dapat dilaksanakan secara efektif (Hadi, 2021: 75).

MTs Al Huda berencana untuk menggunakan platform manajemen pendidikan seperti Learning Management System (LMS) untuk pembelajaran online.

LMS diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran daring dan integrasi materi digital. Menurut Prasetyo (2023), penggunaan LMS dalam pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran dan memungkinkan pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif.

Prasetyo menekankan bahwa LMS dapat mendukung interaksi antara guru dan siswa serta memungkinkan pemantauan kemajuan belajar secara real-time, yang sangat penting dalam konteks pendidikan modern (Prasetyo, 2023: 40).

Selain LMS, MTs Al Huda juga merencanakan penggunaan aplikasi administrasi sekolah untuk pengelolaan data siswa dan alat komunikasi berbasis cloud untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Subhan (2022) menjelaskan bahwa aplikasi administrasi sekolah dapat membantu dalam pengelolaan data siswa secara efisien, seperti absensi, nilai, dan laporan perkembangan. Selain itu, alat komunikasi berbasis cloud memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien, yang dapat mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka (Subhan, 2022: 50).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kurikulum di MTs Al Huda menjadi lebih dinamis dengan integrasi e-learning dan materi digital. Integrasi ini bertujuan untuk membuat metode pengajaran lebih interaktif dan kolaboratif. Menurut Fauzi (2023), e-learning memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan fleksibel, yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda. Fauzi mengemukakan bahwa kurikulum yang dinamis tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih

mendalam melalui penggunaan materi digital yang interaktif (Fauzi, 2023: 28).

Fauzi menambahkan bahwa materi digital, seperti video pembelajaran dan modul interaktif, dapat memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik dan mendukung berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, integrasi e-learning membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Integrasi teknologi juga mempengaruhi metode pengajaran dengan memperkenalkan pembelajaran daring dan metode interaktif. Haryanto (2022) menilai bahwa metode pengajaran yang menggabungkan pembelajaran daring dengan teknik interaktif seperti diskusi online dan simulasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran. Haryanto menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berpusat pada siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Haryanto, 2022: 53).

Menurut Haryanto, pembelajaran daring juga memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini mendukung metode pengajaran yang lebih personal dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, memperkuat proses pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama dalam integrasi teknologi adalah keterbatasan infrastruktur dan resistensi dari staf yang belum terbiasa dengan teknologi baru. Menurut Andriani (2023), keterbatasan infrastruktur, seperti perangkat keras yang tidak memadai dan koneksi internet yang lambat, dapat menghambat proses

transformasi digital. Andriani menekankan bahwa tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, penerapan teknologi dalam pendidikan mungkin tidak berjalan dengan optimal (Andriani, 2023: 33).

Selain itu, resistensi dari staf yang belum terbiasa dengan teknologi baru juga menjadi tantangan signifikan. Andriani mengemukakan bahwa perubahan budaya kerja dan kebiasaan yang telah ada memerlukan waktu dan pendekatan yang tepat untuk mengatasi resistensi ini. Pendekatan seperti pelatihan yang intensif dan dukungan teknis yang berkelanjutan sangat penting untuk membantu staf beradaptasi dengan perubahan teknologi (Andriani, 2023: 36).

Tantangan lain yang dihadapi adalah perlunya pelatihan berkelanjutan untuk staf agar dapat menguasai penggunaan teknologi dalam pengajaran dan manajemen. Menurut Hariani (2022), pelatihan yang berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan bahwa staf tidak hanya memahami penggunaan teknologi tetapi juga dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam praktik sehari-hari. Hariani menyarankan bahwa pelatihan harus mencakup keterampilan dasar digital serta pelatihan khusus untuk perangkat lunak yang digunakan dalam manajemen pendidikan (Hariani, 2022: 47).

Hariani juga menambahkan bahwa pelatihan yang berkelanjutan membantu staf mengatasi kesulitan yang mungkin timbul selama proses adaptasi teknologi dan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan

Melanjutkan pembahasan mengenai proses awal dan teknologi/perangkat lunak, kita akan mendalami bagaimana pelatihan staf dilakukan dalam rangka mengatasi tantangan integrasi teknologi serta dampak transformasi digital terhadap komunikasi di MTs Al Huda Cidada Sukabumi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan staf diadakan secara berkala untuk membantu mereka menguasai penggunaan teknologi dalam pengajaran dan administrasi. Pelatihan ini mencakup keterampilan dasar digital serta penggunaan perangkat lunak khusus yang direncanakan untuk diimplementasikan.

Menurut Setiawan (2023), pelatihan berkala adalah strategi penting untuk memastikan bahwa staf tidak hanya mengenal teknologi, tetapi juga dapat mengintegrasikannya dengan efektif dalam pekerjaan mereka. Setiawan menjelaskan bahwa pelatihan yang berkelanjutan membantu staf meningkatkan keterampilan mereka secara progresif dan mengurangi rasa cemas terhadap teknologi baru (Setiawan, 2023: 40).

Setiawan juga mencatat bahwa pelatihan berkala memungkinkan penyesuaian dengan perubahan teknologi yang cepat dan membantu staf dalam mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul. Dengan dukungan pelatihan yang memadai, staf dapat menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan memanfaatkan alat yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pengajaran.

Pelatihan tidak hanya mencakup keterampilan dasar digital, tetapi juga penggunaan perangkat lunak khusus yang diperlukan untuk administrasi dan pengajaran. Menurut Yuliana (2022), pelatihan keterampilan dasar digital sangat penting untuk memastikan bahwa staf dapat menggunakan perangkat teknologi dengan efektif. Yuliana menekankan bahwa pelatihan ini harus mencakup penggunaan perangkat lunak administratif, sistem manajemen pembelajaran, dan alat komunikasi berbasis cloud, yang merupakan bagian integral dari transformasi digital di MTs Al Huda (Yuliana, 2022: 55).

Yuliana juga menambahkan bahwa pelatihan yang efektif harus disertai dengan dukungan teknis dan bimbingan berkelanjutan untuk memastikan bahwa staf dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam konteks pekerjaan mereka sehari-hari. Dukungan ini penting untuk memfasilitasi transisi yang mulus ke penggunaan teknologi baru dan untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses adaptasi (Yuliana, 2022: 58).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memudahkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua melalui platform online. Platform komunikasi berbasis cloud memungkinkan interaksi yang lebih cepat dan efisien, serta mempercepat penyebaran informasi. Menurut Zainal (2023), penggunaan platform komunikasi berbasis cloud dapat memperbaiki alur komunikasi dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Zainal menjelaskan bahwa platform ini memungkinkan komunikasi yang lebih transparan dan responsif, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik (Zainal, 2023: 48).

Zainal juga mencatat bahwa komunikasi yang lebih efisien dapat mempercepat penyampaian informasi penting, seperti pengumuman sekolah, jadwal pelajaran, dan hasil belajar siswa. Hal ini membantu semua pihak yang terlibat untuk tetap terinformasi dan berkolaborasi dengan lebih efektif dalam mendukung proses pendidikan.

Transformasi digital juga memfasilitasi interaksi yang lebih efisien di antara semua pemangku kepentingan. Menurut Prabowo (2022), penggunaan teknologi dalam komunikasi pendidikan dapat mengurangi jarak dan hambatan dalam interaksi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Prabowo menekankan bahwa

teknologi komunikasi membantu menciptakan saluran komunikasi yang lebih langsung dan responsif, yang dapat mempercepat penyelesaian masalah dan meningkatkan dukungan terhadap siswa (Prabowo, 2022: 62).

Prabowo menambahkan bahwa teknologi memungkinkan adanya komunikasi dua arah yang lebih baik, di mana orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi dan memberikan umpan balik mengenai perkembangan anak-anak mereka. Ini berkontribusi pada peningkatan kolaborasi antara sekolah dan keluarga, serta mendukung keberhasilan akademis siswa.

Melanjutkan pembahasan mengenai pelatihan staf dan dampak pada komunikasi, bagian ini akan menguraikan bagaimana MTs Al Huda Cidadap Sukabumi menjaga nilai-nilai pendidikan Islam selama proses transformasi digital, keuntungan yang diperoleh siswa dan orang tua dari transformasi ini, serta rencana masa depan untuk pengembangan lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital di MTs Al Huda dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan di lembaga ini. Teknologi digunakan sebagai alat pendukung yang membantu proses pendidikan tanpa menggantikan prinsip-prinsip dasar Islam. Menurut Ahmad (2023), menjaga nilai-nilai pendidikan Islam dalam era digital merupakan tantangan yang penting, di mana teknologi harus berfungsi sebagai media yang memfasilitasi, bukan mereduksi, nilai-nilai tersebut (Ahmad, 2023: 34).

Ahmad menekankan pentingnya memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak mengubah atau menghilangkan fokus utama pendidikan Islam, yaitu akhlak dan ajaran agama. Dalam implementasinya,

MTs Al Huda memastikan bahwa semua teknologi yang diterapkan berfungsi untuk memperkuat, bukan menggantikan, materi dan nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa MTs Al Huda berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum digital. Ini berarti bahwa meskipun terdapat penambahan elemen teknologi dalam proses pembelajaran, nilai-nilai seperti moralitas dan etika tetap dipertahankan. Menurut Nurhadi (2022), integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum digital memerlukan pendekatan yang holistik dan seimbang, yang memastikan bahwa konten teknologi dan materi pendidikan saling mendukung (Nurhadi, 2022: 40).

Nurhadi juga mengungkapkan bahwa penting bagi lembaga pendidikan untuk menilai dan mengawasi konten digital yang digunakan dalam pengajaran agar tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip agama. Dalam konteks MTs Al Huda, hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa semua materi digital yang diterapkan mematuhi nilai-nilai Islam yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Transformasi digital memberikan keuntungan signifikan bagi siswa dan orang tua, terutama dalam hal akses ke materi belajar dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Menurut Rachman (2023), teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi belajar dengan lebih mudah dan efisien melalui platform online, yang mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri (Rachman, 2023: 29).

Rachman menjelaskan bahwa dengan adanya platform manajemen pendidikan dan aplikasi komunikasi, siswa dapat memperoleh informasi dan materi yang diperlukan kapan saja dan di mana saja, meningkatkan pengalaman belajar

mereka. Selain itu, orang tua dapat lebih aktif memantau perkembangan akademis anak melalui akses yang lebih mudah ke hasil belajar dan komunikasi langsung dengan guru.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa teknologi memudahkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Menurut Sari (2022), teknologi komunikasi berbasis cloud memungkinkan orang tua untuk lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dengan cara yang lebih terorganisir dan responsif (Sari, 2022: 45).

Sari menekankan bahwa dengan akses ke platform yang memungkinkan komunikasi langsung dengan guru dan pemantauan hasil belajar, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih baik dan terinformasi mengenai kemajuan anak mereka. Hal ini membantu menciptakan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah dan keluarga, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil pendidikan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al Huda berencana untuk memperluas penggunaan teknologi dalam aspek pembelajaran yang lebih canggih. Rencana ini mencakup pengembangan infrastruktur digital yang lebih kuat dan penggunaan analisis data untuk personalisasi pembelajaran. Menurut Firdaus (2023), pengembangan infrastruktur digital yang solid sangat penting untuk mendukung penggunaan teknologi yang lebih lanjut dalam pendidikan (Firdaus, 2023: 50).

Firdaus menjelaskan bahwa dengan adanya rencana untuk meningkatkan infrastruktur dan memanfaatkan teknologi canggih, MTs Al Huda dapat lebih efektif dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Ini juga mencerminkan upaya lembaga untuk tetap relevan dan

kompetitif di era digital yang terus berkembang.

Selain itu, MTs Al Huda juga berencana untuk mengimplementasikan analisis data guna mempersonalisasi pengalaman belajar siswa. Menurut Hidayat (2022), penggunaan analisis data dalam pendidikan memungkinkan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa (Hidayat, 2022: 60).

Hidayat menekankan bahwa personalisasi pembelajaran melalui analisis data dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih akurat, serta menyediakan materi yang sesuai untuk mendukung perkembangan akademis mereka. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan setiap siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai transformasi manajemen pendidikan di MTs Al Huda Cidada Sukabumi telah memulai proses transformasi digital dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas manajemen pendidikan. Proses ini mencakup pengenalan teknologi untuk pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan komunikasi dengan orang tua, yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih modern dan adaptif.

Daftar Pustaka

- [1] Rahman, A. (2022). Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. Jakarta: Pustaka Ilmu.

- [2] Hasanah, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam. Bandung: Media Pustaka.
- [3] Fauzi, M. (2023). Transformasi Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. Yogyakarta: Penerbit Ilmu.
- [4] Zainuddin, M. (2021). Manajemen Pendidikan Islam Berkelanjutan. Surabaya: Cendekia.
- [5] Ahmad, R. (2020). Administrasi Pendidikan di Era Globalisasi. Malang: Alfabeta.
- [6] Suryadi, D. (2022). Strategi Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo
- [7] Ali, H. (2022). Teknologi dan Nilai-nilai Pendidikan Islam. Yogyakarta: Penerbit MNO.
- [8] Arifin, Z. (2022). Hambatan dalam Integrasi Teknologi Pendidikan. Jakarta: Penerbit UVW.
- [9] Nugroho, B. (2021). Pelatihan Staf dan Penerapan Teknologi. Surakarta: Penerbit RST.
- [10] Suryani, E. (2023). Efisiensi Manajerial dan Teknologi Pendidikan. Bandung: Penerbit GHI.
- [11] Hadi, A. (2021). Perencanaan dan Implementasi Teknologi Pendidikan. Jakarta: Penerbit DEF.
- [12] Prasetyo, R. (2023). Penggunaan Learning Management System dalam Pembelajaran Daring. Bandung: Penerbit JKL.
- [13] Subhan, M. (2022). Teknologi Administrasi Sekolah dan Komunikasi Berbasis Cloud. Yogyakarta: Penerbit OPQ.
- [14] Wibowo, S. (2022). Analisis Kebutuhan dalam Transformasi Digital. Surabaya: Penerbit RST.
- [15] teknologi secara optimal untuk mendukung proses pendidikan dan administrasi (Hariani, 2022: 50).
- [16] Andriani, I. (2023). Keterbatasan Infrastruktur dan Resistensi Staf dalam Transformasi Digital Pendidikan. Jakarta: Penerbit TUV.
- [17] Fauzi, S. (2023). E-Learning dan Dinamika Kurikulum. Bandung: Penerbit XYZ.
- [18] Hariani, N. (2022). Pelatihan Berkelanjutan untuk Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit ABC.
- [19] Haryanto, R. (2022). Metode Pengajaran Interaktif dan Pembelajaran Daring. Surabaya: Penerbit DEF.
- [20] Setiawan, M. (2023). Pelatihan Staf dalam Era Digital: Strategi dan Implementasi. Jakarta: Penerbit MNO.
- [21] Yuliana, T. (2022). Keterampilan Digital dan Penggunaan Perangkat Lunak dalam Pendidikan. Bandung: Penerbit PQR.
- [22] Zainal, A. (2023). Transformasi Komunikasi dalam Pendidikan Melalui Teknologi. Yogyakarta: Penerbit STU.
- [23] Prabowo, D. (2022). Efisiensi Interaksi dalam Pendidikan dengan Teknologi Komunikasi. Surabaya: Penerbit VWX.
- [24] Ahmad, K. (2023). Menjaga Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Era Digital. Jakarta: Penerbit ABC.
- [25] Nurhadi, M. (2022). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Digital. Bandung: Penerbit DEF.
- [26] Rachman, H. (2023). Keuntungan Teknologi dalam Pendidikan: Akses dan Fleksibilitas. Surabaya: Penerbit GHI.
- [27] Sari, P. (2022). Teknologi dan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit JKL.
- [28] Firdaus, A. (2023). Pengembangan Infrastruktur Digital dalam Pendidikan. Jakarta: Penerbit MNO.

- [29] Hidayat, S. (2022). Personalisasi Pembelajaran melalui Analisis Data. Bandung: Penerbit PQR.